

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Akal Bulus Pemilik Mobil Mewah

JAKARTA – Pemilik mobil mewah di DKI Jakarta berupaya mengakali agar terhindar pajak progresif. Caranya dengan memalsukan atau menyalahgunakan identitas warga untuk kepemilikan kendaraan mewah.

Akal bulus pemilik mobil mewah dapat terlacak ketika si empunya menunggak pajak. Kemudian, petugas Samsat setempat dan Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta melakukan penagihan secara *door to door*.

Seperti terungkap saat petugas Samsat Jakarta Barat menyisir tunggakan Rolls Royce Phantom sebesar Rp210 juta. Melalui penyisiran identitas kepemilikan diketahui pemilik bernama Dimas Agung Prayitno, 21, yang tinggal di sebuah gang kecil di Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat. "Mobil Phantom ini kena pajak Rp167 juta per tahun. Karena ada pajak progresif 2,5%, kami menakar pembayarannya sebesar Rp210 juta," ucap Sekretaris BPRD DKI Jakarta Pilar Hendrani kemarin.

Atas temuan ini, instansi bakal memblokir Rolls Royce kemudian BPRD akan menelusuri kendaraan tersebut. "Kami menduga alasan pemilik asli untuk menghindari pajak progresif," katanya.

Dia mengingatkan masyarakat agar waspada saat dimintai identitas oleh orang tak dikenal. Dengan memiliki kenda-

raan mewah, selain merugikan pajak progresif, masyarakat juga dirugikan akibat terancam kehilangan Kartu Jakarta Sehat (KJS) dan Kartu Jakarta Pintar (KJP). "Bisa dicabut karena belum bayar pajak," ucap Pilar.

Kasus penyalahgunaan identitas ini bukan yang pertama kali. Saat merazia langsung ke rumah pemilik kendaraan, BPRD kerap menemukan banyak warga dimanfaatkan untuk menjadi pemilik kendaraan mewah.

Dimas menegaskan tak memiliki Rolls Royce seperti disebutkan BPRD. Dia tak menyangka bila dirinya dimanfaatkan dalam kepemilikan mobil mewah. "Saya enggak punya mobil, mana mungkin rumah begini bisa punya mobil, apalagi sampai mobil mewah," ucapnya.

Pria yang sehari-harinya sebagai kuli bangunan lantas ingat dirinya pernah diminta identitas oleh teman kerjanya pada 2017. Dia sama sekali tak tahu identitasnya akan disalahgunakan sebagai pemilik kendaraan mewah.

Dia menduga bekas teman kerjanya itu bersekongkol dengan bosnya untuk menjadikan identitasnya sebagai pemilik kendaraan mewah. Ketika itu dia bekerja sebagai petugas kebersihan.

Kepala Unit Pelayanan Pajak

Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Jakarta Barat Joko Pujiyanto membenarkan bahwa pemilik kendaraan mewah kerap menggunakan identitas palsu. "Supaya enggak kena pajak progresif," ucapnya.

Merujuk Perda Pendapatan Daerah, setiap warga yang memiliki kendaraan lebih dari dua akan dikenakan tambahan pajak progresif 2%, begitu pun dengan kendaraan ketiga dan keempat yang dikenakan progresif di atas 2,5%. Kondisi ini dimanfaatkan pemilik kendaraan yang kemudian mengalihkan kepemilikan kendaraan kedua, ketiga, maupun lainnya kepada orang lain. "Memang harusnya ada verifikasi identitas pemilik kendaraan, tapi bisa saja dengan persetujuan orangnya, maka bisa *deal*," ucap Joko.

Di Jakarta Barat terdapat 2.190 kendaraan mewah dan 228 di antaranya menunggak pajak. Kendaraan mewah itu memiliki nilai jual di atas Rp1 miliar. Dari ratusan kendaraan itu, dia menaksir tunggakan mencapai Rp7,7 miliar. "Untuk 1.805 kendaraan mewah di Jakarta Barat yang telah bayar pajak sebesar Rp60,8 miliar," kata Joko.

Selain 228 kendaraan mewah belum bayar pajak, pihaknya mencatat 116 kendaraan mewah terpaksa diblokir se-

nilai Rp4,4 miliar dan 41 kendaraan dimutasi senilai Rp1,4 miliar.

Berdasarkan data BPRD DKI, penunggak pajak kendaraan bermotor masih tertinggi dibandingkan penunggak pajak sektor lain. Sekitar 2,2 juta kendaraan menunggak PKB di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sebanyak 788.000 di antaranya kendaraan roda empat, sisanya kendaraan roda dua dan tiga.

Nilai total tunggakan PKB di Jakarta mencapai Rp2,4 triliun. Angka itu terdiri atas kendaraan roda dua dan tiga sebesar Rp1,6 triliun, sisanya Rp800 miliar untuk kendaraan roda empat.

● **yan yusuf/bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Akal Bulus Pemilik Mobil Mewah

BURU PENUNGGAK PAJAK

Pemprov DKI terus memburu para penunggak pajak terutama pemilik kendaraan mewah. Total tunggakan pajak mobil mewah mencapai puluhan miliar.

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA



Sepeda motor: 7,1 juta



Mobil: 2,4 juta

Total: 9,5 juta

2.751 kendaraan mewah menunggak pajak di atas Rp20 juta

KENDARAAN PENUNGGAK PAJAK

- 966 unit Jeep dari berbagai merek Rp28 miliar
- 17 unit truk Rp448 juta
- 58 unit alat berat Rp1,9 miliar
- 1.380 unit sedan dan sejenisnya Rp52 miliar
- 9 unit sepeda motor Rp255 juta
- 8 unit mobil *pick up* Rp668 juta
- 302 unit kendaraan jenis mini bus Rp7 miliar
- 11 unit kendaraan jenis Besterlwagen Rp327 juta

Total tunggakan mencapai **Rp91 miliar**

13.515 kendaraan menunggak pajak berkisar Rp10 juta - Rp20 juta

KORANSINDO

KENDARAAN PENUNGGAK PAJAK

- 3.557 unit Jeep dari berbagai merek **Rp46 miliar**
- 886 unit truk **Rp11 miliar**
- 790 unit alat berat **Rp10 miliar**
- 3.787 unit sedan dan sejenisnya **Rp51 miliar**
- 131 unit sepeda motor **Rp1,6 miliar**
- 57 unit mobil *pick up* **Rp656 juta**
- 4.189 unit kendaraan jenis mini bus **Rp54 miliar**
- 118 unit kendaraan jenis Besterlwagen **Rp1 miliar**

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/ diolah dari berbagai sumber

Total tunggakan mencapai **Rp178 miliar**

HASIL DOOR TO DOOR

Tunggakan Rolls Royce Phantom sebesar Rp210 juta. Ternyata setelah disisir melalui identitas kepemilikan diketahui pemilik bernama Dimas Agung Prayitno, 21, tinggal di gang kecil di Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat.

Sebuah perusahaan di Jakarta Barat menunggak pajak mobil mewah merek Maybach buatan Jerman. Total denda tunggakan mencapai Rp180 juta.